



PERSETUJUAN ETIK

=====

(ETHICAL APPROVAL)

Nomor: 025/KEH/SKE/III/2023

Komisi Etik Hewan Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis IPB University, telah mengkaji dengan teliti proposal penelitian yang menggunakan subjek Hewan Coba dalam penelitian yang berjudul:
(The Animal Ethics Committee School of Veterinary Medicine and Biomedical Sciences IPB University, has been thoroughly reviewed proposal for research with animal subjects in research entitled):

Potensi dan Efektivitas Hair Tonic Berbahan Minyak Wortel

(Potential and Effectivity of Carrot Oil Hair Tonic)

Nama Peneliti Utama : Dr. drh. Andriyanto, M.Si
(Principal Researcher)

Peneliti lain : 1. Dr. drh. Andi Aulia Mustika, M.Si
(Other Researcher) 2. drh. Mawar Subangkit, M.Si, Ph.D
3. Dr. Lina Noviyanti Sutardi, S.Si, Apt, M.Si
4. Dr. drh. Diah Nugrahani Pristihadi, M.Si
5. Sharon Aurellia
6. Gabriella Natalie

Nama Institusi : Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis
(Institution) IPB University

proposal tersebut dapat disetujui pelaksanaannya.
(hereby declare that the proposal is approved).

Ditetapkan di (Issued in) : Bogor
Tanggal (Date) : 13 Maret 2023

Ketua,
Chairman,

Prof Drh Arief Boediono, PhD, PAVet(K)
NIP 19640305 198803 1 002

Keterangan (Notes):

Persetujuan etik ini berlaku selama dua tahun sejak tanggal ditetapkan
(This ethical clearance is effective for two years from the due date).

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan ke komisi etik hewan.

(In the end of research, progress and final summary report should be submitted to the animal ethics committee).

Jika ada perubahan atau penyimpangan protokol dan/perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik hewan.

(If there be any protocol modification of deviation and/or extension of the study, the principal investigator is required to re submit to protocol for approval).

Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan harus segera dilaporkan ke komisi etik hewan.

(If there serious adverse events should be immediately reported to the animal ethics committee).